

Morning Brief

Daily | July 02, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: JOLTS JOB OPENINGS (May) yang akan dirilis pada hari Selasa (dengan forecast : 7.86 juta lapangan kerja baru, vs previous : 8.06 juta) dan petunjuk lebih lanjut mengenai kebijakan moneter sedianya menjadi fokus awal para investor minggu ini menjelang data Nonfarm Payrolls bulan Juni yang akan keluar hari Jumat. Ketahanan sektor tenaga kerja menjadi pertimbangan utama bagi The Fed dalam keputusan menurunkan suku bunganya. Menjelang data Nonfarm Payrolls, Federal Reserve akan merilis Notulen FOMC Meeting bulan Juni, di mana banyak orang menunggu untuk mendapatkan petunjuk baru mengenai prospek kebijakan moneter bank sentral AS setelah Federal Reserve memberikan sinyal bahwa mereka kini hanya memperkirakan 1 pemotongan pada tahun ini, dari perkiraan sebelumnya sebanyak 3 pemotongan. Fed Chairman Jerome Powell akan hadir di forum tahunan Bank Sentral Eropa di Portugal pada hari Selasa, namun Powell diperkirakan tidak akan bicara banyak mengenai kebijakan moneter, selain terus menekankan bahwa mereka akan terus berpegangan pada indikator ekonomi sebelum mendapatkan keyakinan yang cukup untuk mulai menurunkan suku bunga, demikian diprediksi Deutsche Bank dalam catatannya baru-baru ini. Bicara mengenai indikator ekonomi, data ISM menunjukkan aktivitas manufaktur AS secara tak terduga turun lebih jauh ke wilayah kontraksi pada bulan Juni, dengan angka 48.5, di bawah perkiraan 49.2. Seperti diketahui, angka di bawah 50 menunjukkan kontraksi.

FIXED INCOME : Kenaikan tajam yield US Treasury berpotensi menjegal pasar ekuitas regional dan negara berkembang pada khususnya. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun melonjak 13 basis poin menjadi 4.50% pada hari Senin – merupakan imbal hasil tertinggi dan kenaikan satu hari terbesar dalam sebulan – karena investor memperhitungkan potensi dampak inflasi dari kebijakan fiskal, tarif, dan imigrasi yang diperdebatkan di bawah kepemimpinan Donald Trump.

MARKET ASIA & EROPA : Situasi yang sama kembali menerpa YEN JEPANG di kala mata uang tsb tiarap ke titik terendah 38 tahun , pada nilai tukar 161 / USD. Belum ada tanda-tanda bank sentral Jepang akan bergerak, sampai-sampai analis memperkirakan mereka menunggu libur 4th July di kala market lengah untuk mendapatkan reaksi pasar yang optimal. Market CHINA membuka kuartal baru ini dengan secercah harapan mana kala S&P Global PMI (May) mencatat sektor manufaktur berada pada laju pertumbuhan tercepat selama 3 tahun ; walaupun data berkebalikan 180 derajat dengan data resmi PMI dari pemerintah yang keluar hari Minggu menunjukkan kontraksi pada aktivitas pabrik. Di sisi lain, China masih berjuang menyehatkan sektor Property mereka secara harga rumah baru di bulan Juni ternyata stagnan pada 5 bulan terakhir. KOREA SELATAN telah merilis data Inflasi (June) di Selasa pagi ini dengan hasil harga barang & jasa ternyata turun (deflasi) 0.2% mom dan naik 2.4% yoy, kedua angka tsb lebih rendah dari polling Reuters sebelumnya. Kemarin JERMAN telah umumkan perkiraan awal CPI (June) pada level 2.2% yoy dan 0.1% mom , keduanya sukses lebih rendah dari ekspektasi. Sore nanti menyusul perkiraan awal CPI EUROZONE (June) dengan forecast : 2.5% yoy, diharapkan mampu sedikit mendingin dari 2.6% periode sebelumnya.

KOMODITAS : Harga MINYAK naik sekitar 2% ke level tertinggi dalam 2 bulan, pada hari Senin di tengah harapan meningkatnya permintaan selama musim mengemudi musim panas di belahan bumi utara dan kekhawatiran bahwa konflik di Timur Tengah dapat menyebar dan mengganggu supply minyak global ; plus adanya ancaman topan badai besar Hurricane Beryl yang akan menghantam area penghasil minyak di Teluk Mexico. Futures BRENT naik 1.9%, menjadi USD 86.60 / barel, sementara minyak mentah US West Texas Intermediate (WTI) naik 2.3% menjadi USD 83.38. Itu merupakan penutupan tertinggi bagi Brent sejak 30 April selama 3 hari berturut-turut dan tertinggi bagi WTI sejak 26 April.

Corporate News

Energy (RMKE) Terbitkan Obligasi IDR 1.5 Triliun untuk Ekspansi

RMK Energy Tbk. (RMKE) akan menerbitkan obligasi sebesar IDR 1.5 triliun dalam waktu dekat yang digunakan untuk ekspansi di luar Sumatera Selatan. Investor & Public Relations RMKE Julius Caesar Samsir mengatakan penerbitan obligasi rupiah dilakukan sebagai modal berekspansi di luar Sumatera Selatan. Adapun penerbitan obligasi dalam rupiah juga dilakukan karena biaya yang dikeluarkan serta laporan keuangan RMKE dicatatkan dalam rupiah. Menurut Julius, obligasi rupiah lebih aman dibandingkan dengan penerbitan dalam mata uang lainnya. Mengutip Bloomberg, underwriter potensial akan segera diumumkan. Ekspansi di luar Sumatera Selatan tersebut merupakan bagian dari target peningkatan kapasitas logistik sebesar menjadi sebesar 20 juta ton pada 2028 dari yang saat ini sebesar 7.6 juta ton. (Bisnis)

Domestic Issue

Pemerintah Akan Melelang Tujuh Seri Sukuk, Target IDR 11 Triliun pada Selasa (2/7)

Pemerintah akan menggelar lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada Selasa, 2 Juli 2024. Pemerintah menetapkan target indikator sebesar IDR 11 triliun pada lelang sukuk kali ini. Berdasarkan keterangan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, terdapat tujuh seri sukuk yang akan dilelang, yakni dua seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan lima seri PBS (Project Based Sukuk). Adapun dana yang diperoleh dalam lelang sukuk ini nantinya akan digunakan pemerintah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Berikut ketujuh seri sukuk yang akan dilelang pada Selasa (2/7). a. SPNS 20012025 akan jatuh tempo pada 20 Januari 2025 dengan tingkat imbalan diskonto, b. SPNS 01042025 (new issuance) akan jatuh tempo pada 1 April 2025 dengan tingkat imbalan diskonto, c. PBS032 akan jatuh tempo pada 15 Juli 2026 dengan imbalan 4.87%, d. PBS030 akan jatuh tempo pada 15 Juli 2028 dengan tingkat imbalan 5.87%, e. PBSG001 akan jatuh tempo pada 15 September 2029 dengan tingkat imbalan 6.62%, f. PBS004 akan jatuh tempo pada 15 Februari 2037 dengan tingkat imbalan 6.10% dan g. PBS038 akan jatuh tempo pada 15 Desember 2049 dengan tingkat imbalan 6.87%. (Kontan)

Recommendation

US10YT hampir mencapai TARGET / resistance upper channel dari trend turunnya, pada yield 4.52% dan akan menunggu katalis berikutnya seperti sejumlah data ketenagakerjaan AS yang sedianya rilis pekan ini. Data tsb yang akan menentukan apa yield confirm bisa tembus resistance, ataukah berbalik turun kembali. ADVISE : WAIT & SEE.

ID10YT masih berjalan pada jalur naik jk.pendek , aman di atas Support MA20 yang menjaga yield di atas level psikologis 7.0%. POTENTIAL : penembusan ke atas Resistance MA10 / yield 7.1% akan membuat harga berbalik melemah, apalagi jika level previous High 7.243% berhasil dilalui maka akan segera menggenapi TARGET yield di 7.325%. ADVISE : WAIT & SEE.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	3.56	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	2.86%	1.72%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	-8.83%	4.62%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.08 (+0.18%)
FRO091	: 96.23 (-0.04%)
FRO094	: 96.07 (-0.02%)
FRO092	: 99.99 (-0.11%)
FRO086	: 98.03 (-0.01%)
FRO087	: 97.25 (-0.14%)
FRO083	: 103.73 (+0.17%)
FRO088	: 93.97 (+0.12%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-0.12% to 36.14
CDS 5yr:	+0.07% to 78.42
CDS 10yr:	-0.42% to 131.05

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.08%	0.00%
USDIDR	16,322	-0.32%
KRWIDR	11.80	-0.85%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,169.52	50.66	0.13%
S&P 500	5,475.09	14.61	0.27%
FTSE 100	8,166.76	2.64	0.03%
DAX	18,290.66	55.21	0.30%
Nikkei	39,631.06	47.98	0.12%
Hang Seng	17,718.61	2.14	0.01%
Shanghai	2,994.73	27.33	0.92%
Kospi	2,804.31	6.49	0.23%
EIDO	19.44	0.17	0.88%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,331.9	5.2	0.22%
Crude Oil (\$/bbl)	83.38	1.84	2.26%
Coal (\$/ton)	132.10	(1.35)	-1.01%
Nickel LME (\$/MT)	17,291	188.0	1.10%
Tin LME (\$/MT)	32,739	531.0	1.65%
CPO (MYR/Ton)	3,979	63.0	1.61%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday 01 – July	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	51.6	Jun F	51.7	51.7
	US	21.00	ISM Manufacturing	48.5	Jun	49.2	48.7
	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	50.0	Jun F	-	50.1
	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	50.7	Jun	-	52.1
	ID	11.00	CPI YoY	2.51%	Jun	2.7%	2.84%
	GR	19.00	CPI YoY	2.2%	Jun	2.3%	2.4%
Tuesday 02 – July	KR	06.00	CPI YoY	-	Jun	2.6%	2.7%
Wednesday 03 - July	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	June 28	-	0.8%
	US	19.15	ADP Employment Change	-	June 21	163k	152k
	US	19.30	Trade Balance	-	May	-\$ 72.2B	-\$ 74.6B
	US	19.30	Initial Jobless Claim	-	June 29	-	233k
	US	21.00	Factory Orders	-	May	0.3%	0.7%
	US	21.00	Durable Goods Orders	-	May F	-	0.1%
Thursday 04 – July	-	-	-	-	-	-	-
Friday 05 – July	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Jun	188k	272k
	US	19.30	Unemployment Rate	-	Jun	4%	4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta